**Materi Pembelajaran Daring**

**Pertemuan ke-2**

***Oleh : Yonatan B. Natonis, S.Pd***

Sekolah : SMP Angkasa Kupang

Mata Pelajaran : Pend Agama Kristen & Budi Pekerti

Kelas/Sem : VIII/I

Materi pokok : Hidup beriman dan pengharapan.

Tahun pelajaran : 2020/2021

1. **Tujuan pembelajaran**
2. Memahami Dampak hidup berpengharapan.
3. Memahami bagaimana memelihara Iman.
4. **Uraian Materi Pembelajaran.**
5. **Dampak hidup berpengharapan.**

Bagaimana iman dan pengharapan dapat bertumbuh? Iman dan pengharapan tidak secara otomatis bertumbuh. Laksana tumbuhan ia membutuhkan pupuk untuk bertumbuh, yaitu ibadah, berdoa dan membaca Alkitab secara teratur dan terarah. Banyak tanda-tanda yang kita dapati di sepanjang penjelasan Alkitab mengenai dampak dari hidup beriman dan berpengharapan.

1. Tidak mengandalkan diri sendiri tetapi mengandalkan Tuhan (Yeremia 17:5-6).
2. Setia (Matius 25:1-30).
3. Taat (Kejadian 12:1-9).
4. Sanggup bersukacita dalam kesesakan (Kisah Rasul 16:19-40).
5. Sanggup bertahan dalam penderitaan (2 Kointus 4:14-18).
6. Berani bersaksi (Kisah Rasul 24-26;Filipi 1:20).
7. Percaya segala sesuatu (Matius 6:25-34).
8. Memiliki pendirian yang teguh (Yosua 24:14-15).
9. Tidak mudah terpengaruh (Bilangan 14:25-30).
10. Memiliki keyakinan yang kokoh (Roma 1:16;Roma 8:35-39).
11. Tidak menyesali kemalangan (2 Korintus 12:1-10).
12. Memiliki sikap hati yang benar (Daniel 1:1-21).
13. Tegar di tengah persoalan (Daniel 6;Kisah Rasul 7).
14. Berani menanggung resiko (Daniel 3).
15. Tidak mengenal putus asa (1 Samuel 21-24,26,27).
16. Berpegang teguh pada janji Allah (Kejadian 15-20), dan sebagainya.

Nabi Yeremia menulis, *“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh harapannya pada TUHAN! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi batang air, dan yang tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.” ( Yeremia 17:7-8).*

Adapun Nabi Yesaya menulis, *“tetapi orang-orang yang menanti-nantikan TUHAN mendapat kekuatan baru: mereka seumpama rajawali yang naik terbang dengan kekuatan sayapnya; mereka berjalan dan tidak menjadi lelah.”(Yes 40:31)*

Orang yang berharap kepada TUHAN tidak akan ditelantarkan, sebab Dia-lah Bapa kita, pencipta, pemelihara dan penyelamat kita. Apakah yang dijanjikan TUHAN kepada orang-orang yang berharap kepada-Nya?

1. Tidak akan dikecewakan (Roma 5:5 band Lukas 1:5-24,57-66).
2. Tidak akan dipermalukan (Roma 9:33 band 1 Raja-raja 18:20-46).
3. Memperoleh pertolongan-Nya (Mazmur 37:24).
4. Memperoleh pembelaan Allah (Zakaria 2:8 band 2 Tawarikh 20).
5. Memperoleh berkat-berkat-Nya (Ulangan 8:18-20 band Ayub 42)
6. Memiliki jaminan hidup kekal (Yohanes 3:16 band 14:1-14)
7. Memperoleh kekuatan (1 Korintus 1:27-29 band Habakuk 6-8)
8. Memperoleh penghiburan (Matius 5:4;Yohanes 14:15-31)
9. Akan mendapat kemerdekaan dari perbudakan kebinasaan (Roma 8:21), dan sebagainya.
10. **Bagaimana memelihara iman.**

Dalam Kitab 2 Timotius 4:7 Rasul Paulus menulis : *” Aku telah mengakhiri pertandingan yang baik, aku telah mencapai garis akhir dan aku telah memelihara iman. Sekarang telah tersedia bagiku mahkota kebenaran yang akan dikaruniakan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari-Nya; tetapi bukan hanya kepadaku, melainkan juga kepada semua orang yang merindukan kedatangan-Nya”.*

Nampaknya Rasul Paulus mencoba menggambarkan betapa beratnya upaya untuk mempertahankan dan memelihara iman. Ia tidak hanya memelihara iman dengan berdoa, namun juga bersaksi memberitakan Injil Kerajaan Allah, berani mengatakan kebenaran dan menegur yang bersalah, memiliki penguasaan diri, sabar dan tabah dalam penderitaan. Itulah cara Paulus memelihara iman dan pengalaman ini ia bagikan kepada Timotius. Manusia di dalam dirinya sendiri tidak berdaya jika Roh Allah tidak mengaruniakan kepadanya kekuatan iman, pengertian dan pengharapan. Allah memberikan Roh-Nya hanya untuk orang yang mentaati Dia ( Kisah Para Rasul 5:32 ). Sejajar dengan itu, dalam Kitab Efesus 2:8-9 tertulis: “*Sebab karena kasih karunia kamu diselamatkan oleh iman; itu bukan hasil usahamu, tetapi pemberian Allah: itu bukan hasil pekerjaanmu: jangan ada orang yang memegahkan diri.”*

Dalam rangka mendukung pernyataan tersebut di atas, Efesus 6:13-18 menulis: “*Sebab itu ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat mengadakan perlawanan pada hari yang jahat itu dan tetap berdiri, sesudah kamu menyelesaikan segala sesuatu. Jadi berdirilah tegap, berikatpinggangkan kebenaran dan berbajuzirahkan keadilan, kakimu berkasutkan kerelaan untuk memberitakan Injil damai sejahtera; dalam segala keadaan pergunakanlah perisai iman, sebab dengan perisai itu kamu akan dapat memadamkan semua panah api dari si jahat, dan terimalah ketopong keselamatan dan pedang Roh, yaitu firman Allah, dalam segala doa dan permohonan. Berdoalah setiap waktu di dalam Roh dan berjaga-jagalah di dalam doamu itu dengan permohonan yang tak putus-putusnya untuk segala orang Kudus”.*

Perisai iman yang disebutkan di dalam bagian Kitab tersebut ditutup dengan sebuah pernyataan, yaitu berdoalah setiap waktu dengan permohonan yang tak putus-putusnya. Artinya, manusia beriman harus selalu mendekatkan diri kepada Allah dan melakukan kehendak-Nya. Melalui doa, orang beriman bisa datang lebih dekat kepada Tuhan. Doa menjaga relasi orang beriman dengan Allah menjadi semakin akrab sehingga Allah semakin dikenal. Dengan berdoa kita dapat mengetahui apakah kehendak Allah dalam hidup ini. Dibaptis dan menjadi Kristen bukanlah satu-satunya jaminan keselamatan, melainkan mereka yang melakukan kehendak Allah. Yaitu semua perintah yang diajarkan dalam Alkitab ( Matius 7:21 ).

1. **Ciri-ciri orang yang memelihara Iman.**

Tiap manusia mempunyai harapan akan kebahagiaan sejati yang telah ditanamkan dalam setiap hati manusia. Harapan ini adalah suatu keinginan hati berdasarkan iman. Tanpa iman, maka manusia tidak akan mempunyai pengharapan. Harapan inilah yang membuat manusia bertahan menanggung segala macam penderitaan dan kesulitan hidup, karena berharap akan kehidupan kekal di surga. Harapan yang membuat manusia dapat berdiri tegak di tengahtengah berbagai persoalan dan tantangan kehidupan. Orang yang memelihara iman adalah mereka yang memiliki sikap berikut :

1. **Bijaksana dalam memposisikan diri ditengah krisis yang sedang dihadapi.**

Dalam Daniel 1:8, Sadrakh, Mesakh dan Abednego memiliki iman bahwa pembuangan yang dialaminya memiliki dimensi pengajaran sehingga mereka peka bagaimana seharusnya mengambil sikap. Karena iman, mereka tidak menyantap makanan yang diberikan raja dengan kemewahannya. Karena iman, mereka percaya akan lebih bugar dengan santapan sederhana. Itulah praktik peran iman mereka yaitu tahu memposisikan diri di tengah krisis. Mereka tidak mau menyembah patung berhala raja meskipun diancam hukuman berat. Sebagai akibat dari ketaatan kepada Tuhan, mereka dicampakkan dalam api yang bernyala namun Tuhan menyelamatkan mereka. Hasilnya, raja pun takluk kepada Tuhan yang mereka sembah.

1. **Tetap menghormati norma sosial masyarakat.**

Konteks hidup Daniel dan kawan-kawan di tengah lingkungan pluralistic mirip dengan konteks Indonesia yang majemuk. Namun Daniel yang beriman tidak menjadikannya langsung menolak semua norma sosial masyarakat. Contoh, Daniel mengikuti kebiasaan setempat dalam memberi salam kepada raja dan ia tidak keberatan ketika nama mereka diganti dengan nama Babel.

1. **Menerima keterbatasannya sebagai manusia.**

Manusia adalah makhluk yang diciptakan Allah. Sebagai ciptaan, manusia memiliki keterbatasan. Dapatkah kamu menyebutkan apa saja keterbatasan manusia? Karena keterbatasan itu maka manusia menggantungkan hidupnya pada Tuhan. Percaya dan memberikan diri dipimpin oleh Tuhan tidak berarti manusia bersikap pasif. Orang beriman termotivasi untuk belajar dan bekerja dengan giat.

1. **Terus menjaga dan membina hubungan yang akrab dengan Tuhan melalui doa dan membaca Alkitab.**

Berbagai persoalan yang dihadapi dalam hidup baik itu menyenangkan maupun tidak, dalam segala situasi orang beriman tetap memelihara hubungan yang akrab dengan Tuhan. Hal itu dilakukan melalui kesetiaan dalam berdoa dan membaca Alkitab.

1. **Tetap setia apapun keadaannya.**

Orang beriman tetap setia dan percaya pada Tuhan dalam menghadapi berbagai masalah kehidupan. Iman mereka tidak pernah surut dan tidak hilang percaya kepada Tuhan. Terkadang menghadapi masalah, apalagi jika masalah itu berat, manusia cenderung meragukan Tuhan. Bangsa Israel sering melakukannya ketika mereka berada di padang gurun, padahal Tuhan telah melakukan banyak mujizat bagi mereka. Ketika menghadapi kesukaran mereka bersungut-sungut dan meragukan Tuhan.

1. **Menerima baik-buruknya peristiwa kehidupan sebagai kedaulatan Tuhan.**

Orang beriman menerima berbagai peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya seraya mengakui kedaulatan Allah dalam hidupnya. Hal ini berbeda dengan sikap “pasrah” yang fatalistik. Tentu saja dalam menghadapi masalah, orang beriman akan berupaya mengatasinya tetapi tidak mengandalkan kemampuannya sendiri namun sambil berupaya mereka tetap berdoa dan percaya kepada Tuhan.

**Lembar Kerja Siswa (LKS)**

1. Sebutkanlah 8 Dampak hidup beriman kepada Yesus di dalam dirimu.
2. Jelaskan bagaimana cara seorang memelihara imannya, sehingga imannya terus bertumbuh.
3. Sebukan masing-masing 5 ciri orang beriman dan orang tidak beriman.